

Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah pada MGMP Ekonomi dan MGMP IPS Kota Samarinda

Sudarman¹, Vitria Puri Rahayu², Indah Permatasari³, Ratna Fitri Astuti^{4*}, Ruspian⁵, Ilham Abu⁶, Shilla Putri Arliyanti⁷, Eris Manurung⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*e-mail korespondensi: ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id

Abstract

Teachers always interact with knowledge that can be used as material for writing, not only in schools but also obtained from educational organizations that are followed. Teachers also often interact with the world of education and its dynamic policies, always demanding critical thinking, bringing out innovative ideas. Therefore, teachers have opportunities that can be utilized to produce written works and can be published, so that they can become a useful output. Community service activities are carried out specifically to provide more knowledge for teachers in Samarinda City, especially those who are members of the Economics MGMP and Social Studies MGMP. The implementation of service activities is carried out in several stages. The first stage is preparation, at this stage it is the initial stage by carrying out coordination with the MGMP leadership. Furthermore, the second stage is implementation by carrying out training activities. The implementation of the training begins with a speech and then the presentation of the material. In this activity, several sessions were divided into the presentation of the material, the first session focused on the presentation of material related to scientific article writing techniques, components contained in the article, trying to write each part of the article, and tips and tricks for finding journals used as a place to publish articles. The use of the method is using the lecture method. Furthermore, several journals in the economics education study program and the social studies education department were socialized as an alternative for teachers to publish the articles they wrote.

Keyword: *Writing Training; Scientific Articles*

Abstrak

Guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis, tidak hanya disekolah tapi juga diperoleh dari organisasi pendidikan yang diikuti. Guru juga sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan kebijakannya yang dinamis, selalu menuntut untuk berpikir kritis, mengeluarkan ide inovatifnya. Oleh karena itu guru memiliki peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan karya tulis dan dapat dipublikasikan, sehingga dapat menjadi satu luaran yang bermanfaat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan khusus untuk memberikan pengetahuan lebih bagi guru di Kota Samarinda khususnya yang tergabung pada MGMP Ekonomi dan MGMP IPS. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan Tahapan pertama yaitu persiapan, pada tahapan ini merupakan tahapan awal dengan melaksanakan koordinasi dengan pimpinan MGMP. Selanjutnya tahapan kedua yaitu pelaksanaan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan sambutan dan selanjutnya pemaparan materi. Pada kegiatan ini dilaksanakan beberapa pembagian sesi pada pemaparan materi, sesi pertama fokus untuk pemaparan materi terkait dengan teknik penulisan artikel ilmiah, komponen yang terdapat pada artikel, mencoba menulis tiap bagian artikel, serta tips dan trik mencari jurnal yang digunakan sebagai tempat publish artikel. Penggunaan metode yaitu menggunakan metode ceramah. Selanjutnya disosialisasikan beberapa jurnal yang terdapat di prodi pendidikan ekonomi dan jurusan pendidikan IPS sebagai alternatif guru mempublikasikan artikel yang ditulis.

Kata Kunci: Pelatihan Penulisan; Artikel Ilmiah

Accepted: 2025-06-24

Published: 2025-07-09

PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga profesional yang tidak hanya bertugas menyelenggarakan pembelajaran akan tetapi juga melakukan penelitian, sehingga sebagai seorang guru harus memiliki kemampuan menulis ilmiah yang baik. Kemampuan menulis menjadi tuntutan profesi

yang penting dimiliki oleh seorang guru. Liana & Asrawati (2024:2) menyebutkan bahwa dengan menulis ilmiah akan membuat guru mengasah, mengembangkan dan memperbaharui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Selain itu, melalui penelitian dan penulisan karya ilmiah akan menambah skill guru untuk mengikuti perkembangan terbaru di dunia pendidikan dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Widiasworo, (2024:16) menyatakan bahwa karya tulis ilmiah merupakan satu hal yang penting dalam pengembangan profesi guru dan pilihan yang tepat ketika seorang guru ingin menaikkan pangkat dan jabatannya untuk pemenuhan angka kredit. Hal tersebut juga diatur dalam keputusan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kredit di mana dalam keputusan tersebut kegiatan pengembangan profesi guru adalah melakukan kegiatan karya tulis ilmiah yang salah satunya dapat berupa karya ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan.

Kegiatan menulis karya ilmiah menjadi wadah dan syarat pengembangan karir dan pengembangan diri bagi seorang guru (Al Hadi et al., 2019:70). Pengembangan kompetensi bagi guru dalam menulis karya ilmiah penting untuk dilaksanakan, sehingga guru dituntut untuk mampu menulis bahkan menerbitkan karya tulis pada sebuah jurnal nasional maupun internasional. Pontjowulan (2022:73) menyatakan bahwa guru harus melakukan pengembangan profesinya sebagai profesi yang bermartabat dengan membuat karya tulis ilmiah. Aktivitas menulis karya tulis ilmiah merupakan bagian penting sebagai upaya peningkatan profesionalisme dan pengembangan diri bagi seorang guru. Pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru melalui penulisan/ penyusunan karya ilmiah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan kualitas guru dalam proses belajar mengajar (Bergmark, 2022 :4). Ada beberapa kondisi yang dapat mendukung guru untuk melakukan perkembangan kemampuan menulis. Kondisi tersebut dapat dilihat dari guru yang selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan bisa menjadi bahan untuk menulis, tidak hanya disekolah tapi juga diperoleh dari organisasi pendidikan yang diikuti. Selain itu, guru selalu berinteraksi dengan siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas, dimana banyak permasalahan yang dapat dijadikan sumber tulisan. Serta yang terakhir guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan kebijakannya yang dinamis, sehingga guru dituntut berpikir kritis dan mengeluarkan ide inovatif.

Peluang yang dimiliki guru untuk menghasilkan karya tulis belum dapat dimanfaatkan secara maksimal, karena salah satu indikator yang menghambat adalah terkait dengan kemampuan menulis guru. Kurangnya kemampuan menulis guru pada akhirnya dapat menghambat pengembangan diri dan karir guru, sehingga proses pengembangan karir berjalan tidak seperti yang diharapkan. Daud et al (2020:21) menyebutkan bahwa penyebab kurangnya kemampuan menulis guru dikarenakan rendahnya motivasi guru untuk menulis dan minimnya pengetahuan tentang aspek teknik menulis karya ilmiah. Selain itu, adanya keterbatasan akses bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan juga terbatas, hal tersebut dikarenakan guru tidak memiliki akses pada jurnal bereputasi. Suhardi & Gunawan (2021:70) menyatakan bahwa banyak guru yang belum memiliki pengetahuan tentang pentingnya referensi dalam penulisan karya ilmiah hal tersebut dilihat dari banyaknya guru yang menggunakan website tidak kredibel sebagai bahan rujukan. Melalui karya tulis ilmiah, selain mendapat kenaikan pangkat, jabatan dan golongan akan dijadikan tolak ukur keberhasilannya serta untuk menunjukkan keprofesionalannya (Marto, 2019:87). Ketika seorang guru tidak memiliki kemampuan menulis karya ilmiah akan mengakibatkan minimnya karya tulis dan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru dan berdampak pada kenaikan pangkat dan kualitas pengembangan diri guru.

Anugraheni (2021:64) menyebutkan bahwa kesulitan yang dialami oleh guru dalam menulis karya tulis ilmiah dapat ditangani melalui pelatihan karya tulis ilmiah. Peningkatkan kemampuan menulis dan melakukan penelitian tentunya penting untuk dilakukan bagi guru, begitu pula bagi guru di Kota Samarinda yang tergabung dalam MGMP Ekonomi. Nuriadi et al (2023:1219)

menyebutkan bahwa adanya kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah untuk guru memberikan pengalaman berharga dan sebagai bentuk upaya perbaikan pembelajaran dalam skala yang makro, pengalaman guru akan mempunyai dampak externality bagi perumusan kebijakan. Maka dari itu perlu dilakukan pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan dalam melakukan penelitian, menulis, dan mengetahui bagaimana hasil penelitian tersebut dapat diterbitkan pada sebuah jurnal baik nasional maupun internasional. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pelatihan yang tepat guna mengasah kemampuan menulis sebuah tulisan yang dapat dikatakan ilmiah. Dilakukannya pelatihan tentunya juga sangat efektif untuk memberikan pemahaman bagi guru terkait bentuk penelitian dalam bidang pendidikan terutama bagi guru yang tergabung dalam MGMP Ekonomi dan MGMP IPS di Kota Samarinda.

Kegiatan pelatihan penting dilakukan karena berfokus pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru untuk menghasilkan artikel dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pelatihan yang diberikan diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil publikasi karya ilmiah yang dimiliki oleh guru pada MGMP Ekonomi dan MGMP IPS di Kota Samarinda.

METODE

Kegiatan pelatihan dilakukan untuk mengubah hasil penelitian menjadi artikel yang siap dipublikasi pada jurnal ilmiah. Metode yang akan digunakan untuk memberikan pelatihan ini, meliputi: ceramah, tanya-jawab, diskusi, pemberian tugas, bimbingan perorangan, dan latihan mandiri dalam bentuk proyek. Metode ceramah, tanya-jawab dan diskusi, digunakan pada saat pertemuan awal dan penyampaian materi pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan, dimana salah satu materi yang penting untuk disampaikan adalah pengenalan jurnal ilmiah.

Metode pemberian tugas dan bimbingan perorangan digunakan pada saat melatih peserta pelatihan membuat bagian-bagian dari komponen artikel secara parsial (bagian per bagian), sekaligus untuk mengukur sejauh mana kemampuan telah dimiliki peserta pada saat pelatihan, dalam hal ini tugas diberikan dalam bentuk yang sederhana. Setelah peserta pelatihan dirasa sudah memiliki kemampuan yang cukup, kemudian diberikan tugas mandiri sebagai proyek dalam kegiatan pelatihan ini, yaitu berupa menyusun hasil penelitian kedalam sebuah artikel dan disesuaikan dengan gaya selingkung jurnal ilmiah yang dipilih.

Kegiatan pelatihan penulisan jurnal yang dilakukan pada guru MGMP Ekonomi di Kota Samarinda dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal terkait pemahaman guru mengenai artikel dan jurnal ilmiah
2. Melakukan koordinasi dengan ketua MGMP Ekonomi guna menyelenggarakan program pelatihan, hal ini terkait dengan peserta, waktu serta tempat kegiatan.
3. Melaksanakan pelatihan yang meliputi kegiatan:
 - a. Penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber dari tim pelaksana, terkait tata cara penulisan hingga menyusun artikel yang siap dipublikasikan.
 - b. Tanya jawab serta diskusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh guru
 - c. Melakukan pendampingan dalam penyusunan artikel berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.
4. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada MGMP Ekonomi Kota Samarinda" dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 November 2024 pukul 08.30 WITA – Selesai di Ruang Microteaching, FKIP Kampus Banggeris Jl. Banggeris

No.89, Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Kegiatan dihadiri oleh 30 guru dari MGMP Ekonomi dan MGMP IPS Kota Samarinda.



Kegiatan dapat berjalan sesuai dengan susunan kegiatan yang telah dibuat, baik peserta maupun narasumber telah hadir tepat waktu sehingga masing-masing tahapan kegiatan juga dapat dilaksanakan secara tepat waktu. Namun karena antusias peserta dalam mengikuti kegiatan, sesi tanya jawab dengan waktu 1 jam dianggap terlalu singkat. Banyak bahan diskusi yang diajukan dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan sesi tanya jawab.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Tahapan kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, pada tahapan ini merupakan tahapan awal dengan melaksanakan koordinasi dengan tim dan pimpinan MGMP.
2. Pelaksanaan, Pelaksanaan pelatihan diawali dengan sambutan oleh ketua Jurusan Pendidikan IPS



3. Pemaparan materi. Pada kegiatan ini dilaksanakan beberapa pembagian sesi pada pemaparan materi, sesi pertama fokus untuk pemaparan materi terkait dengan teknik penulisan artikel ilmiah, komponen yang terdapat pada artikel, mencoba menulis tiap bagian artikel, serta tips dan trik mencari jurnal yang digunakan sebagai tempat publish artikel. Penggunaan metode yaitu menggunakan metode ceramah.



4. Selanjutnya disosialisasikan beberapa jurnal yang terdapat di prodi pendidikan ekonomi dan jurusan pendidikan IPS sebagai alternatif guru mempublikasikan artikel yang ditulis.



PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada MGMP Ekonomi Kota Samarinda telah menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Menurut Noorjannah (2014:112) dalam pengembangan profesi guru dengan menulis karya ilmiah, namun pada kenyataan di lapangan kegiatan guru masih berfokus pada pengajaran sehingga kurang dalam penulisan dan publikasi ilmiah. Seorang profesional dibidang pendidikan harus memiliki kemampuan untuk menulis artikel ilmiah yang baik disertai keterbaruan metode penulisan. Oleh sebab itu, pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah penting dilakukan karena dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru (Novitasari 2019:265). Dengan pelatihan tersebut guru akan dapat memahami manfaat penulisan artikel ilmiah dan dapat meningkatkan jenjang karir guru dalam waktu jangka panjang.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemaparan materi yang diantaranya adalah terkait pentingnya melakukan riset, teknik-teknik dalam penulisan karya ilmiah, sistematika penulisan. Hal tersebut dilakukan karena menurut Khaidir et al. (2023:12) dalam menulis karya ilmiah dibutuhkan serangkaian kegiatan penulisan yang bersumber dari hasil pengkajian yang sistematis berdasarkan metode ilmiah sehingga akan mendapatkan jawaban secara ilmiah. Pemateri juga menyampaikan komponen-komponen yang harus terpenuhi dalam sebuah artikel secara detail. Rahman (2021:3) mengungkapkan bahwa karya ilmiah memiliki komponen yang beragam sesuai dengan jenisnya, namun semua karya ilmiah mengandung pendahuluan, bagian inti, penutup dan daftar Pustaka. Sehingga saat penyampaian materi, pemateri juga melibatkan peserta untuk ikut langsung praktik menulis melalui note yang telah dibagikan panitia.

Antusias para guru dalam mendengarkan materi sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari guru yang selalu memberikan respon kepada pemateri saat pemaparan materi berlangsung. Guru juga merasa antusias saat diminta untuk mencoba menulis tentang apa ide riset yang dipikirkan dan bagaimana cara yang dipikirkan untuk riset itu bisa terlaksana. Menurut Effendy (2023:101) dalam menulis karya ilmiah penting untuk melakukan riset karena berkaitan dengan berbagai pustaka yang sudah ada, juga merupakan bagian dari rencana besar dalam menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian. Antusiasme guru pada kegiatan menunjukkan bahwa guru telah memiliki pemahaman tentang pentingnya riset dan memiliki keinginan untuk menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan. Berdasarkan hal tersebut guru dapat mempublikasikan karya tulis ilmiah kepada masyarakat secara luas sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik serta menjamin kualitas pembelajaran (Rachmawati et al. 2021:10). Sehingga melalui adanya publikasi jurnal, seorang guru dapat menunjukkan kemampuan diri dalam menulis.

Saat sesi tanya jawab peserta mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber baik tentang cara penulisan hingga jenis jurnal ilmiah yang cocok bagi pengembangan karir guru. Menurut Munawir, Aliya, and Bella (2022:78) dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan menyesuaikan kebutuhan guru diharapkan akan mampu meningkatkan kompetensi profesional guru yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan. Pengembangan karir guru merupakan upaya yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan profesional guru dengan menyesuaikan tuntutan dalam dunia pendidikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai program salah satunya ialah dengan melakukan pelatihan. Adanya pelatihan dapat meningkatkan, mengembangkan dan membentuk guru mendapatkan pengetahuan, keterampilan sehingga menghasilkan guru yang berkualitas (Rusdin 2017:203). Lebih dari Sebagian besar peserta mengajukan pertanyaan, hal tersebut menunjukkan bahwa guru menangkap materi yang disampaikan sehingga semakin muncul rasa ingin tahu. Guru juga saling bertukar ide dan gagasan dengan guru lainnya selama sesi tanya jawab berlangsung.

Kegiatan diakhiri dengan sosialisasi beberapa jurnal yang terdapat pada prodi pendidikan ekonomi dan jurusan pendidikan IPS sebagai alternatif guru mempublikasikan artikel yang ditulis. Menurut Gaffar, Yantu, and Lukum (2023:80) sosialisasi beberapa jurnal perlu dilakukan kepada guru untuk memberikan informasi dasar yang diperlukan dalam mengutip dan mereferensikan hasil tulisan dengan tepat. Pemateri juga menjelaskan jenis-jenis jurnal serta bagaimana langkah-langkah mulai dari submit hingga artikel tersebut dimuat kedalam jurnal bereputasi. Hal tersebut penting untuk disampaikan karena artikel ilmiah berperan penting dalam proses penelitian dan pendistribusian pengetahuan ilmiah, serta menjadi sumber referensi bagi banyak orang (Abdulloh et al. 2024:119). Sehingga guru perlu untuk mengetahui tahapan dan langkah-langkah yang benar dalam penulisan awal artikel hingga dipublikasikan. Setelah sesi tanya jawab, kegiatan ditutup dengan membagikan sertifikat kepada peserta sebagai tanda keikutsertaan dalam kegiatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan "Peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada MGMP Ekonomi Kota Samarinda" dapat dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dihadiri oleh 30 guru MGMP, Ketua Jurusan PIPS dan dosen program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disarankan untuk menambah agenda sampai pada tahap pendampingan submit artikel, sehingga ada implementasi dari materi yang disampaikan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, M., Fadhilatunnisa, A., Fitriani, E. N., Wati, F., Iswanto, K. A., Nuriah, Rahmat, N. A., Munawarroh, N., Adiyono, A., Rahmani, & Al-fata, I. hafiz. (2024). *Menulis Karya Ilmiah Dengan Cerdas Panduan Praktis untuk Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah* (Adiyono (ed.)). ZAHIR PUBLISHING.
- Al Hadi, K., Qomariyah, N., Minardi, S., Mardiana, L., Alaidrus, A. T., & Alaa', S. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v1i2.270>
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(1), 59–65.
- Bergmark, U. (2022). The role of action research in teachers' efforts to develop research-based education in Sweden: intentions, outcomes, and prerequisite conditions. *Educational Action Research*, 30(3), 427–444. <https://doi.org/10.1080/09650792.2020.1847155>
- Daud, A., Aulia, A. F., Rimayanti, N., & Hardian, M. (2020). Pelatihan terstruktur: usaha peningkatan kompetensi guru dalam penulisan artikel jurnal ilmiah. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 90–97. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.90-97>
- Effendy, M. (2023). *Riset dan Publikasi Ilmiah*. PENERBIT ANDI.
- Gaffar, M. I., Yantu, I., & Lukum, A. (2023). *Panduan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Cahaya Arsh Publisher.
- Khaidir, Jefryadi, Erlinawati, Hidayat, Arman, Y. S., Tomia, Y. S. P. A., Serosero, Simanullang, P., & H., R. (2023). *Pengantar Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Vol. 1). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Liana, A., & Asrawati, N. (2024). *Kunci Sukses Penulisan Artikel Ilmiah: Literasi, Metodologi dan Referensi* (F. Zuhairah (ed.)). CV. Ruang Tentor.
- Marto, H. (2019). Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 84–89.
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan Profesi dan Karir Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 75–83. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>
- Noorjannah, L. (2014). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU PROFESIONAL DI SMA NEGERI 1 KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG Teacher Professionalism Development Through Writing Scientific Papers For Teachers In Professional SMA Negeri 1 Kauma. *Humanity*, 10(1), 112.
- Novitasari, N. F. (2019). Program Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah: Menuju Guru Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 255–266. <https://doi.org/10.30653/002.201943.152>
- Nuriadi, Verawati, N. N. S. P., & Jiwandoni, I. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Untuk Guru-Guru di SMKN 1 Gerung. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4, 1218–1223. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i4.6455> Sitasi:
- Pontjowulan. (2022). *Menjadi Guru Hebat, Bukan Sekedar Mengajar* (K. Azan (ed.)). CV. Dotplus Publisher Riau.
- Rachmawati, I., Anggraini, M., Kurniawati, E., & Primayanti, R. (2021). *Menulis Artikel & Publikasi Ilmiah*. LPPM UPNYK Press.
- Rahman, R. (2021). Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah Dalam Bahasa Indonesia. In T. Paelori (Ed.), *Yogyakarta: Zahir Publishing*. ZAHIR PUBLISHING.
- Rusdin. (2017). Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Administrative Reform*, Vol. 5, No, 202.
- Suhardi, M., & Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Indonesia. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1),

67–73. <https://doi.org/10.51878/community.v1i1.556>
Widiasworo, E. (2024). *Panduan Menyusun Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru* (Febriana (ed.)). CV. Ananta Vidya Yogyakarta.
https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Menyusun_Karya_Tulis_Iliah_Bagi/LU0CEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kemampuan+guru+dalam+menulis+karya+tulis+ilmiah&pg=PA3&printsec=frontcover